



MUHAMMAD AFFAN

Menuju Desentralisasi Sampah, Fokus Pengawasan

YOGYA (KR) - Mulai April mendatang Kota Yogya ditargetkan sudah mampu mandiri dalam pengelolaan sampah. Salah satunya ditandai dengan rumah tangga yang tak perlu lagi direpotkan membuang sampah ke depo. Menuju desentralisasi sampah, pengawasan menjadi fokus garapan yang akan dilakukan lembaga dewan.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Muhammad Affan, menuturkan tonggak awal keberhasilan desentralisasi tata kelola sampah ialah seluruh rumah tangga harus terdata sebagai pelanggan sampah atau bank sampah di sekitarnya. "Ini butuh pengawasan ketat agar jangan sampai terjadi kebocoran," tegasnya.

Kebocoran yang dimaksud ialah manakala ada rumah tangga yang tidak masuk sebagai pelanggan sampah. Hal ini membuatnya tidak bisa dijangkau oleh transporter atau penggerobak yang bertugas mendistribusikan sampah rumah tangga ke depo. Akibatnya, rumah tangga itu pun berpotensi membuang sampahnya secara sembunyi-sem-

bunyi di tempat yang tidak sepatutnya. Bahkan, tidak menutup kemungkinan akan membuang sampah ke tetangganya yang sudah berlangganan. Tentu kondisi tersebut bisa menimbulkan masalah sosial di masyarakat.

"Nah persoalan inilah yang harus diawasi dan dievaluasi lebih jauh. Lalu kebijakan apa yang diambil Pemkot ketika ada rumah tangga yang tidak berlangganan sampah, kemudian juga harus dicatat secara tertulis dimana mereka membuangnya?," ungkap politisi Partai Golkar ini.

Muhammad Affan pun berujar jika pengawasan tidak dilakukan ketat maka persoalan sampah di Kota Yogya tidak akan pernah tertangani dengan optimal. Hal ini tentunya akan sangat sia-sia mengingat setiap tahunnya anggaran penanganan persoalan sampah yang diambangkan dari APBD mencapai puluhan miliar rupiah.

Tak hanya itu, sebagai dukungan untuk mempercepat proses desentralisasi, dirinya juga meminta DLH Kota Yogya memperluas pembuatan lubang biopori di kelurahan-kelurahan padat penduduk. Ini agar gerakan desentralisasi sampah bisa massif diikuti warga.

(Dhi)-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005